

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Anemia pada Pasien Gagal Jantung yang menjalani rawat inap di RS Dr. M. Djamil Padang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pasien gagal jantung yang dirawat di RS Dr. M. Djamil pada periode 2024 mengalami anemia.
2. Secara demografis, sebagian besar pasien anemia pada gagal jantung berusia >45 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) dalam kategori normal.
3. Secara klinis, sebagian besar pasien anemia pada gagal jantung terjadi pada fraksi ejeksi kategori HFrEF (*Heart Failure with Reduced Ejection Fraction*), dengan komorbiditas terbanyak berupa gangguan atau infeksi paru, dan etiologi yang paling sering adalah Penyakit Jantung Koroner (PJK). *Length of Stay* (LOS) pasien cenderung memanjang yakni ≥ 5 hari, sebagian pasien mengalami rehospitalisasi dalam enam bulan, dan terapi selama rawat inap belum sepenuhnya optimal.
4. Secara hasil laboratorium, sebagian pasien anemia menunjukkan hemoglobin yang rendah, sebagian besar mengalami anemia ringan, hematokrit yang rendah, jumlah eritrosit rendah, *Red Cell Distribution Width* (RDW) yang tinggi, serta morfologi normositik normokrom anisositosis.

6.2 Saran

1. Mengupayakan kelengkapan rekam medis atau mengombinasikan data sekunder dengan data primer (misalnya melalui wawancara, observasi, atau pemeriksaan laboratorium) agar informasi yang dianalisis lebih lengkap dan akurat.
2. Memperbaiki standarisasi dan kelengkapan pencatatan parameter laboratorium, termasuk jumlah eritrosit, indeks eritrosit, serta dokumentasi

GDT (misalnya melalui arsip digital atau foto mikroskopis), agar analisis lebih representatif dan hasil dapat divalidasi ulang.

